



## JURNAL ABDI INSANI

Volume 11, Nomor 1, Maret 2024

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



### MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI MELALUI PENYULUHAN PERTANIAN BERBASIS AGRIBISNIS DI DESA CENRANA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

*Improving Farmers' Welfare Through Agribusiness-Based Agricultural Extension in Cenrana Village, Sidenreng Rappang District*

Sumartan<sup>1\*</sup>, Romi Nugraha<sup>2</sup>, Suriadi<sup>3</sup>, Usman Rahman<sup>2</sup>, Nur Rahmah Wahyuddin<sup>4</sup>, Nur Eva Yanti<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, <sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, <sup>3</sup>Program Studi Bisnis Digital, <sup>4</sup>Program Studi Manajemen, <sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

Jalan Jend. Sudirman, Kec. Maritenggae, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan 91611

\*Alamat Korespondensi: [martanm50@gmail.com](mailto:martanm50@gmail.com)

(Tanggal Submission: 5 Desember 2023, Tanggal Accepted : 22 Februari 2024)



#### Kata Kunci :

Penyuluhan  
Pertanian,  
Agribisnis,  
Kesejahteraan  
Petani

#### Abstrak :

Pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan pertanian berbasis agribisnis di Desa Cenrana telah memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan petani dan perkembangan sektor pertanian. Program ini memberdayakan petani dengan pengetahuan dan keterampilan baru dalam praktik pertanian agribisnis, memungkinkan mereka mengadopsi teknologi pertanian yang lebih efisien, diversifikasi produk, dan strategi pemasaran yang tepat sasaran. Partisipasi aktif masyarakat menciptakan kolaborasi yang kuat antara petani, penyedia layanan atau pengabdian dan pihak terkait, sehingga memungkinkan solusi lokal dapat diterapkan, mengingat beragamnya tantangan yang dihadapi masing-masing petani. Peningkatan akses pasar dan kesadaran akan pentingnya lingkungan telah memberikan dampak positif terhadap perekonomian, memungkinkan petani untuk menjual produk mereka dengan harga yang lebih baik dan mencapai pendapatan yang lebih stabil. Meski telah mencapai hasil yang nyata, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, antara lain melanjutkan pendidikan, pendampingan, dan penguatan infrastruktur. Dengan tekad dan kerjasama yang terus menerus, program pengabdian kepada masyarakat ini dapat terus menjadi penggerak utama dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan membangun gairah terhadap sektor pertanian di Desa Cenrana. Dedikasi ini juga dapat memberikan inspirasi bagi daerah lain untuk melakukan pendekatan serupa dalam mengembangkan pertanian berbasis agribisnis.



**Key word :**

*Agriculture  
Extension,  
Agribusiness,  
Farmer Welfare*

**Abstract :**

Community service through agribusiness-based agricultural extension in Cenrana Village has had a positive impact on the welfare of farmers and the development of the agricultural sector. The program empowers farmers with new knowledge and skills in agribusiness farming practices, enabling them to adopt more efficient agricultural technologies, product diversification and targeted marketing strategies. Active community participation creates strong collaboration between farmers, service providers and related parties, enabling local solutions to be implemented, considering the diversity of challenges faced by each farmer. Increased market access and awareness of environmental desirability have had a positive impact on the economy, enabling farmers to sell their products at better prices and achieve more stable incomes. Despite impressive achievements, there are still challenges that need to be overcome, including continuing education, mentoring, and strengthening infrastructure. With continued determination and cooperation, it is hoped that this community service program can continue to be the main driver in improving the welfare of farmers and building the desire for the agricultural sector in Cenrana Village. This dedication can also provide inspiration for other regions to adopt a similar approach in developing agribusiness-based agriculture.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Sumartan, Nugraha, R., Suriadi, Rahman, U., Whyuddin, N, R., & Yanti, N, E. (2024). Meningkatkan Kesejahteraan Petani Melalui Penyuluhan Pertanian Berbasis Agribisnis di Desa Cenrana Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 811-824. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1325>

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, sektor pertanian telah lama menjadi penopang perekonomian dalam negeri. Kondisi pembangunan di sektor ini memberikan peluang yang sangat besar bagi pelaku usaha di sektor pertanian (Nainggolan & Aritonang, 2012). Pertanian memainkan peran penting dalam perekonomian lokal di Indonesia, terutama di daerah pedesaan. Meskipun begitu, sebagian besar petani, terutama di desa-desa kecil seperti desa Cenrana di Kabupaten Sidenreng Rappang masih dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk rendahnya produktivitas, akses terbatas terhadap pasar, dan kurangnya pengetahuan tentang praktek-praktek modern dalam bidang pertanian dan agribisnis.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi, terutama bagi petani lokal, penting bagi masyarakat petani di Desa Cenrana Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidenreng Rappang untuk memperoleh pendidikan dan pelatihan mengenai praktek pertanian berbasis agribisnis.

Pengembangan sumber-sumber pertumbuhan agribisnis yang ramah lingkungan, bertujuan mewujudkan kawasan pengembangan kesejahteraan masyarakat berbasis agribisnis. Hal ini sejalan dengan tujuan atau visi Kabupaten Sidenreng Rappang, yaitu "Sidenreng Rappang sebagai Pusat Agribisnis Modern, dan Lima Terbaik di Sulawesi Selatan dalam Pembangunan Manusia" ([https://sulselprov.go.id/pages/des\\_kab/15](https://sulselprov.go.id/pages/des_kab/15)).

Penyuluhan pertanian berbasis agribisnis adalah pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola usaha pertanian mereka sebagai bisnis yang menguntungkan. Dengan memadukan pengetahuan tradisional petani dengan inovasi-inovasi modern dan teknologi pertanian, petani dapat meningkatkan produktivitas, kualitas

produk, dan akses pasar. Di Desa Cenrana, pertanian menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat, sehingga penyuluhan pertanian berbasis agribisnis menjadi sangat relevan.

Kegiatan pengabdian ini, berjudul "**Meningkatkan Kesejahteraan Petani Melalui Penyuluhan Pertanian Berbasis Agribisnis**" bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada petani di Desa Cenrana. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melibatkan para petani dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan kegiatan. Penyuluhan mencakup berbagai aspek, termasuk teknik pertanian modern, pengelolaan usaha, pemasaran produk, dan pemahaman akan keberlanjutan lingkungan.

Selain memberikan pengetahuan baru, pengabdian ini juga memberdayakan petani untuk memanfaatkan potensi lokal mereka dan membangun kemitraan dengan pihak-pihak eksternal, seperti pasar lokal dan lembaga keuangan. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani, tetapi juga mengembangkan kapasitas mereka untuk berpartisipasi aktif dalam ekonomi lokal, dan menciptakan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Cenrana, serta dengan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh, diharapkan petani dapat mengoptimalkan hasil pertanian mereka, meningkatkan pendapatan, dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas hidup mereka dan keluarga mereka.

Semoga pengabdian ini juga dapat menjadi contoh bagi desa-desa lainnya di seluruh Indonesia, khususnya di Kabupaten Sidenreng Rappang tentang bagaimana pendekatan pendidikan dan pelatihan yang berbasis masyarakat dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan ini, tujuan dari pengabdian adalah untuk memahami secara mendalam pendekatan penyuluhan pertanian berbasis agribisnis, serta menggarisbawahi kepentingan kerjasama dengan pihak eksternal yang fokus pada kesejahteraan petani dan kelestarian lingkungan. Selain itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan menyusun strategi untuk mempertahankan program penyuluhan pertanian berbasis agribisnis.

## METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi Universitas Ichsan Sidenreng Rappang dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh petani di Desa Cenrana Kabupaten Sidenreng Rappang.

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pengembangan masyarakat. Salah satunya adalah metode pemberdayaan masyarakat. Konsep "pemberdayaan" lahir dari kata bahasa Inggris "*empower*" yang berarti memberi daya/kekuatan. Konsep ini berkembang sejak tahun 1980an dan digunakan oleh lembaga-lembaga pembangunan hingga saat ini. Pemberdayaan telah menjadi jargon yang sangat populer di kalangan agen pembangunan masyarakat, khususnya dalam menangani kemiskinan. Makna pemberdayaan sangat bergantung pada konteks dan nilai budaya masyarakat setempat (Tampubolon, 2006).

Menurut Kartasasmita (1996) dalam Tampubolon (2006), pemberdayaan mempunyai dua arah, yaitu: (a) upaya melepaskan belenggu kemiskinan dan keterbelakangan, dan (b) memperkuat posisi lapisan masyarakat dalam struktur kekuasaan. Pemberdayaan pada hakikatnya adalah pemberian kemampuan kepada masyarakat melalui berbagai rangsangan agar terbebas dari belenggu kemiskinan atau keterbelakangan.

Blanchard *et al.* (1998), mengemukakan tiga kunci keberhasilan pemberdayaan di perusahaan besar dan kecil, yaitu (a) memberikan informasi kepada semua orang, (b) menciptakan otonomi melalui batas-batas, dan (c) mengganti hierarki lama dengan kelompok pengelola mandiri. Dalam pemberdayaan, dengan memberikan akses atau kebebasan melalui otonomi kepada setiap orang untuk bertindak. Selain itu, rasa pemberdayaan juga tercermin dari adanya pendekatan dan metode baru melalui penggantian hierarki lama dengan tim atau metode baru.

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Studi pendahuluan: Melakukan studi mendalam tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh petani di Desa Cenrana. Studi ini menggunakan survei, wawancara, observasi, dan analisis data untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh petani setempat.
2. Partisipasi aktif petani: Melibatkan petani secara aktif dalam semua tahapan proyek, yaitu mencakup pengidentifikasian masalah, perencanaan kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi. Partisipasi petani memastikan bahwa solusi yang diusulkan relevan dan dapat diterima oleh mereka.
3. Pendekatan partisipatif: Menggunakan pendekatan partisipatif dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan. Hal ini melibatkan dialog terbuka antara para pengabdian dan masyarakat, menghormati pengetahuan lokal, dan menggali ide-ide kreatif dari petani setempat.
4. Pengembangan kapasitas petani: Meningkatkan kapasitas petani dalam memecahkan masalah mereka sendiri. Hal ini melibatkan pelatihan, *workshop*, dan pembelajaran kolaboratif untuk memberdayakan petani setempat dalam merancang dan mengelola solusi mereka sendiri.
5. Penyuluhan dan edukasi: Memberikan penyuluhan dan edukasi kepada petani tentang topik-topik yang relevan. Hal ini melibatkan penyuluhan kesehatan, pelatihan keterampilan, atau peningkatan kesadaran tentang isu-isu lingkungan. Penyuluhan pertanian secara teknis dan manajerial dilakukan oleh penyuluh yang fungsinya memberikan pelayanan pendidikan dan informasi yang dibutuhkan petani, sehingga petani dapat melaksanakan usahatani dengan lebih baik (Rahmawati *et al.*, 2019).
6. Penerapan teknologi: Mengenalkan teknologi dan inovasi terbaru yang dapat membantu memecahkan masalah-masalah masyarakat. Ini termasuk pelatihan dalam penggunaan teknologi, seperti aplikasi mobile atau sistem informasi geografis. Makmur *et al.* (2019), menyatakan bahwa peran penyuluh pertanian diperlukan untuk membimbing petani dalam meningkatkan keterampilan petani sehingga diharapkan petani dapat mengadopsi teknologi pertanian yang maju sehingga dapat meningkatkan hasil produksi petani dan meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya.
7. Evaluasi dan pelaporan: Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan pengabdian, mengukur dampaknya terhadap masyarakat, dan membuat laporan yang jelas dan transparan. Evaluasi ini penting untuk memahami efektivitas solusi yang diberikan dan untuk perbaikan di masa depan.
8. Kolaborasi dengan pihak eksternal: Kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti pemerintah, organisasi *non*-pemerintah, atau sektor swasta, untuk memperluas jangkauan dan memastikan keberlanjutan kegiatan penyuluhan. Sundari (2015), mengatakan bahwa efektivitas program penyuluhan dapat tercapai jika kepentingan dan kebutuhan utama masyarakat diprioritaskan dan sumber daya yang ada diperhatikan. Penyuluh pertanian umumnya mempunyai peran strategis sebagai jembatan antara pemerintah, petani dan pemangku kepentingan eksternal. Penyuluhan pertanian dilaksanakan secara bersama-sama oleh pemerintah melalui penyuluh pertanian. Harmoni dan kesamaan tujuan antara petani dan pemerintah harus jelas agar segala permasalahan yang dihadapi petani selama ini dapat terselesaikan.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dapat bervariasi tergantung pada konteks kegiatan penyuluhan, masalah yang dihadapi, dan kebutuhan petani sasaran. Oleh karena itu, pendekatan yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan petani adalah kunci keberhasilan dalam PPM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Petani adalah salah satu kelompok masyarakat yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Petani yang dimaksud di sini adalah orang yang menjalankan usaha pertanian, baik berupa tanaman pangan maupun tanaman perkebunan rakyat, atas risiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun sebagai petani bagi hasil (<https://www.bps.go.id/istilah/index.html>). Mereka menjadi garda terdepan dalam memproduksi makanan yang kita konsumsi sehari-hari. Namun, petani seringkali menghadapi tantangan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mereka. Penyuluhan pertanian berbasis agribisnis adalah salah satu solusi yang dapat membantu petani mengatasi tantangan ini.

Dalam laporan pengabdian ini, membahas secara mendalam tentang penyuluhan pertanian berbasis agribisnis, dan pentingnya bagi petani. Dan selain itu, memaparkan cara meningkatkan kesejahteraan petani melalui penyuluhan pertanian berbasis agribisnis di desa Cenrana Kabupaten Sidenreng Rappang.

### 1. Pengenalan Tentang Pentingnya Kesejahteraan Petani

Petani merupakan tulang punggung sektor pertanian lokal, dimana sektor ini memberikan kesempatan kerja dan menyerap banyak tenaga kerja dari masyarakat lokal. Petani memainkan peran penting dalam memproduksi makanan yang kita konsumsi setiap hari. Namun kesejahteraan mereka seringkali terabaikan dan mereka menghadapi tantangan besar dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pentingnya kesejahteraan petani tidak bisa diabaikan. Ketika petani hidup dalam kondisi yang sulit, hal ini akan berdampak negatif pada produksi pertanian dan ketahanan pangan suatu negara. Jika petani tidak memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya, teknologi pertanian yang diperlukan, dan pendidikan yang tepat, mereka akan menghadapi kesulitan dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka.

Penyuluhan pertanian berbasis agribisnis merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Melalui penyuluhan ini, petani dapat mempelajari praktik pertanian yang efisien dan berkelanjutan, mengadopsi teknologi modern, dan memperluas pengetahuan mereka tentang manajemen usaha pertanian.

Dengan menggabungkan aspek pertanian dan bisnis, petani dapat mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, penyuluhan pertanian berbasis

agribisnis juga dapat membantu petani dalam memasarkan produk mereka secara efektif. Petani perlu memahami tren pasar, kebutuhan konsumen, dan strategi pemasaran yang efisien untuk dapat memperoleh harga yang lebih baik dan meningkatkan keuntungan mereka.

Kesejahteraan petani bukan hanya tentang meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Dengan akses yang lebih baik terhadap informasi, sumber daya, dan peluang bisnis, petani dapat mencapai kemandirian ekonomi, meningkatkan taraf hidup mereka, dan menghadapi masa depan dengan lebih percaya diri. Potensi dan peluang investasi pada sektor industri dan perdagangan meliputi industri hasil pertanian di Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidenreng Rappang, termasuk desa Cenrana, bisnis makanan dan minuman berbasis agribisnis berskala *home industry* adalah contoh industri kecil yang dikembangkan oleh sebagian besar masyarakat yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang (Sumartan & Wahyuddin, 2023).

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani, pemerintah, organisasi pertanian, akademisi, dan sektor swasta harus bekerja sama dalam menyediakan dukungan, pendidikan, dan pelatihan yang diperlukan. Dengan upaya bersama, langkah ini dapat memastikan bahwa petani memiliki akses yang adil dan setara terhadap peluang dan sumber daya, dan mampu menjalankan usaha pertanian mereka dengan sukses dan kesejahteraan yang berkelanjutan.

## 2. Apa Itu Penyuluhan Pertanian Berbasis Agribisnis

Penyuluhan pertanian merupakan suatu kegiatan transfer pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan nonformal bagi petani yang meliputi kegiatan ahli dari penyuluh kepada petani dan keluarganya yang berlangsung melalui proses belajar mengajar yang mencakup berbagai aspek sektor pertanian (Mardikanto, 2009). Penyuluh harus merupakan ahli pertanian yang berkompeten, selain mampu membimbing petani juga harus mampu memberikan motivasi, informasi dan meningkatkan kesadaran petani sehingga dapat mendorong minat belajar dalam menghadapi permasalahan, misalnya permasalahan hama dan penyakit, pengelolaan sumber daya alam, diversifikasi produk dan permasalahan pemasaran produk pertanian.

Penyuluhan pertanian berbasis agribisnis adalah pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui penerapan prinsip-prinsip agribisnis dalam kegiatan pertanian. Pendekatan ini melibatkan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi modern untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam sektor pertanian.

Agribisnis mengacu pada sistem produksi, distribusi dan pemasaran produk pertanian. Hal ini melibatkan integrasi berbagai bidang, antara lain pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, agroindustri, serta perdagangan dan pemasaran hasil pertanian. Agribisnis mencakup semua kegiatan yang terlibat dalam memproduksi barang-barang pertanian mulai dari bahan mentah hingga produk jadi yang siap untuk dikonsumsi (Ng & Siebert, 2009).

Dalam penyuluhan pertanian berbasis agribisnis, petani diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola usaha pertanian mereka secara profesional dan berkelanjutan. Mereka diajarkan tentang praktik-praktik terbaik dalam budidaya tanaman, penggunaan pupuk dan pestisida yang efektif, serta pengelolaan keuangan dan pemasaran hasil pertanian.

Selain itu, penyuluhan ini juga melibatkan pengenalan konsep bisnis kepada petani. Mereka diajarkan tentang identifikasi peluang bisnis, analisis pasar, perencanaan keuangan, dan manajemen risiko. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang aspek bisnis pertanian, petani dapat mengoptimalkan potensi keuntungan mereka dan mengurangi risiko kegagalan usaha.

Penyuluhan pertanian berbasis agribisnis juga mendorong petani untuk berkolaborasi dan membentuk koperasi pertanian. Melalui koperasi, petani dapat mengakses sumber daya dan pasar yang lebih luas, memperoleh keuntungan dari skala ekonomi, dan meningkatkan daya tawar dalam negosiasi dengan pihak lain.

Dengan demikian, penyuluhan pertanian berbasis agribisnis bertujuan untuk memberdayakan petani dengan pengetahuan, keterampilan, dan alat yang mereka butuhkan untuk meningkatkan produksi pertanian, meningkatkan kualitas hidup, dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Dengan menerapkan prinsip-prinsip agribisnis, petani dapat mengubah pertanian mereka menjadi usaha yang berkelanjutan dan menguntungkan.

### **3. Manfaat Penyuluhan Pertanian Berbasis Agribisnis Bagi Petani di Desa Cenrana**

Penyuluhan pertanian berbasis agribisnis memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi petani. Dalam era modern ini, para petani tidak hanya perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bercocok tanam, tetapi juga memahami aspek bisnis dalam pertanian. Penyuluhan pertanian bertujuan untuk mendampingi dan membantu petani dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapinya dengan menggunakan metode-metode baru yang terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode-metode lama yang telah ada (Ng & Siebert, 2009).

Salah satu manfaat utama dari penyuluhan pertanian berbasis agribisnis adalah peningkatan pendapatan petani. Dengan mempelajari konsep-konsep bisnis seperti pemasaran, pengelolaan keuangan, dan manajemen usaha pertanian, petani dapat mengoptimalkan potensi hasil panen mereka dan meningkatkan nilai jual produk mereka. Mereka dapat belajar bagaimana memasarkan produk pertanian mereka ke pasar yang tepat, mendapatkan harga yang lebih baik, dan menjalin kerjasama dengan mitra bisnis untuk memperluas jangkauan pasar.

Selain itu, penyuluhan pertanian berbasis agribisnis juga membantu petani dalam meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Petani diberikan pengetahuan tentang teknik pertanian yang lebih efektif dan efisien, penggunaan pupuk dan pestisida yang tepat, serta manajemen lahan yang berkelanjutan. Dengan menerapkan praktik-praktik ini, petani dapat mengurangi biaya produksi, meningkatkan hasil panen, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Penyuluhan pertanian berbasis agribisnis juga berperan penting dalam membantu petani menghadapi perubahan yang terjadi di sektor pertanian. Dengan adanya informasi terkini tentang tren pasar, kebijakan pemerintah, dan perkembangan teknologi pertanian, petani dapat mengambil keputusan yang cerdas dan adaptif. Mereka dapat mengidentifikasi peluang baru, mengatasi tantangan, dan mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penyuluhan pertanian berbasis agribisnis memberikan manfaat yang luas bagi petani. Dengan peningkatan pendapatan, efisiensi penggunaan sumber daya, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan, petani dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan mencapai keberlanjutan dalam usaha pertanian mereka.

### **4. Langkah-langkah dalam Mengimplementasikan Penyuluhan Pertanian Berbasis Agribisnis di Desa Cenrana**

Implementasi penyuluhan pertanian berbasis agribisnis adalah langkah penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengimplementasikan penyuluhan pertanian berbasis agribisnis:

1. Identifikasi kebutuhan: Langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan petani dalam pengembangan agribisnis mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui survei atau konsultasi dengan para petani untuk memahami tantangan dan keinginan mereka.
2. Penyusunan program penyuluhan: Setelah kebutuhan petani teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah menyusun program penyuluhan yang sesuai. Program ini harus mencakup aspek-aspek seperti peningkatan pengetahuan petani tentang praktik pertanian yang efektif, pemahaman tentang pasar dan peluang bisnis, serta keterampilan manajemen usaha.
3. Pelatihan dan pendampingan: Setelah program penyuluhan disusun, petani perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan yang intensif. Pelatihan ini dapat meliputi

pengenalan teknik pertanian modern, pengelolaan keuangan, pemasaran produk, dan peningkatan keterampilan manajemen.

4. Kolaborasi dengan pihak terkait: Agar penyuluhan pertanian berbasis agribisnis dapat berhasil, penting untuk melakukan kolaborasi dengan pihak terkait seperti lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta. Kolaborasi ini dapat membantu memperluas jangkauan penyuluhan dan memberikan sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan program dengan efektif.
5. Evaluasi dan pemantauan: Tahap terakhir dalam mengimplementasikan penyuluhan pertanian berbasis agribisnis adalah melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap program yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dapat membantu mengidentifikasi keberhasilan program serta perluasan dan perbaikan yang mungkin diperlukan.



Gambar 2. Penyuluhan Pertanian Berbasis Agribisnis di Desa Cenrana

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penyuluhan pertanian berbasis agribisnis di Desa Cenrana dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi petani dalam meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pengembangan usaha pertanian yang berkelanjutan.

## 5. Contoh Program Penyuluhan Pertanian Berbasis Agribisnis yang Sukses

Beberapa contoh program penyuluhan pertanian berbasis agribisnis yang berhasil meningkatkan kesejahteraan petani di suatu daerah:

### 1. Program Pengembangan Agribisnis Berkelanjutan (PAB)

Program ini bertujuan untuk mengembangkan agribisnis yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui program ini, petani diberikan pelatihan dan pendampingan dalam mengelola usaha pertanian dengan baik. Mereka juga diberikan pengetahuan tentang teknik bertani modern, manajemen usaha, dan pemasaran produk. Dengan adanya program ini, petani dapat meningkatkan hasil panen dan pendapatan mereka secara signifikan.

### 2. Program Peningkatan Nilai Tambah Hasil Pertanian



Gambar 3. Pemberian Nilai Tambah Produk Perkebunan Desa Cenrana untuk Produk Madu Hutan

Program ini fokus pada pengembangan produk pertanian dengan nilai tambah yang tinggi. Petani diberikan pemahaman tentang proses pengolahan dan diversifikasi produk pertanian, sehingga mereka dapat menghasilkan produk dengan harga jual yang lebih tinggi. Selain itu, program ini juga memberikan pelatihan tentang branding dan pemasaran, sehingga petani dapat memasarkan produk mereka secara efektif. Dengan meningkatkan nilai tambah produk pertanian, petani dapat meningkatkan pendapatan mereka dan menciptakan lapangan kerja baru di sektor agribisnis.

### 3. Program Pemasaran Bersama

Program ini mengajarkan petani untuk bekerja sama dalam pemasaran produk pertanian. Mereka diajarkan tentang keuntungan kerjasama dalam memasarkan produk secara bersama-sama, seperti memperoleh harga yang lebih baik dan akses ke pasar yang lebih luas. Petani juga diberikan pengetahuan tentang teknik negosiasi dan manajemen rantai pasok, sehingga mereka dapat mengoptimalkan keuntungan dari usaha pertanian mereka. Program ini telah membantu petani meningkatkan pendapatan mereka dan mengurangi ketergantungan pada perantara.

Melalui contoh-contoh program penyuluhan pertanian berbasis agribisnis yang sukses ini, diharapkan petani dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dengan mengoptimalkan potensi pertanian dan mengembangkan usaha agribisnis yang berdaya saing. Penting untuk terus mendorong dan mendukung program-program semacam ini agar pertanian dapat menjadi sektor yang lebih produktif dan berkelanjutan.

## 6. Bagaimana Penyuluhan Pertanian Berbasis Agribisnis dapat Meningkatkan Keterampilan Petani

Penyuluhan pertanian berbasis agribisnis dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan petani. Melalui penyuluhan ini, para petani dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang berkaitan dengan praktik pertanian modern dan teknik agribisnis yang inovatif.

Salah satu manfaat utama dari penyuluhan pertanian berbasis agribisnis adalah memberikan petani akses ke informasi terkini tentang perkembangan teknologi dan metode pertanian yang lebih efisien. Dengan mempelajari teknik-teknik baru ini, petani dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas usaha pertanian mereka.

Selain itu, penyuluhan pertanian berbasis agribisnis juga mendorong petani untuk mengembangkan keterampilan manajemen usaha. Mereka diajarkan tentang perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, pemasaran produk, dan strategi bisnis lainnya. Dengan memahami aspek-aspek ini, petani dapat mengelola usaha pertanian mereka dengan lebih baik dan mengoptimalkan potensi pendapatan mereka.

Penyuluhan pertanian berbasis agribisnis juga dapat membantu petani dalam memperluas jaringan dan membangun kemitraan dengan pelaku agribisnis lainnya. Melalui pertemuan dan lokakarya yang diadakan dalam penyuluhan ini, petani dapat berinteraksi dengan ahli dan praktisi agribisnis yang dapat memberikan wawasan berharga dan peluang kerja sama.



Gambar 4. Peningkatan Keterampilan melalui Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Pengemasan

Dengan meningkatnya keterampilan petani melalui penyuluhan pertanian berbasis agribisnis, diharapkan kesejahteraan mereka juga akan meningkat. Petani akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam dunia pertanian yang semakin kompetitif, sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan bernilai ekonomi yang lebih tinggi pula.

#### **7. Pentingnya Pemberdayaan Petani Desa Cenrana Melalui Pelatihan Kewirausahaan**

Pembangunan masyarakat merupakan upaya aktif dan berkelanjutan untuk memperkuat masyarakat yang berorientasi pada prinsip keadilan sosial, partisipasi dan kerja sama yang setara dan adil untuk semua (Suharto, 2010). Dalam hal ini kegiatan penyuluhan pertanian merupakan bagian dari upaya pembangunan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan.

Pemberdayaan petani melalui pelatihan kewirausahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Melalui pelatihan ini, para petani dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan agribisnis mereka sendiri.

Pelatihan kewirausahaan dapat membantu petani dalam mengidentifikasi peluang bisnis yang ada di sektor pertanian. Mereka dapat belajar bagaimana memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, seperti lahan, air, dan peralatan, untuk menghasilkan produk pertanian yang bernilai tinggi. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan pemahaman tentang manajemen usaha, pemasaran, dan keuangan, sehingga petani dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih efektif dan efisien.

Selain peningkatan pendapatan, pelatihan kewirausahaan juga memberikan dampak positif pada kemandirian petani. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup, mereka tidak hanya mengandalkan penjualan hasil pertanian mereka saja, tetapi juga dapat mengembangkan produk olahan atau bernilai tambah lainnya. Hal ini membantu mengurangi ketergantungan petani pada pasar komoditas dan meningkatkan keberlanjutan agribisnis mereka.

Tidak hanya itu, pelatihan kewirausahaan juga dapat membantu petani dalam menghadapi perubahan dan tantangan di sektor pertanian. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, petani perlu memiliki pengetahuan tentang teknologi pertanian terkini, kebijakan pemerintah, dan tren pasar. Dengan memiliki pengetahuan ini, mereka dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut dan mengambil langkah-langkah strategis untuk mengembangkan bisnis pertanian mereka.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani, pemberdayaan melalui pelatihan kewirausahaan tidak boleh diabaikan. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup, petani dapat mengoptimalkan potensi mereka dalam menghasilkan produk pertanian yang berkualitas dan bernilai tinggi. Selain itu, mereka juga dapat mengelola bisnis pertanian mereka dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemandirian mereka.

#### **8. Keberhasilan Program Penyuluhan Pertanian Berbasis Agribisnis dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Cenrana**

Keberhasilan program penyuluhan pertanian berbasis agribisnis dalam meningkatkan pendapatan petani telah menjadi sorotan utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani. Program ini terbukti efektif dalam memberikan pemahaman dan keterampilan kepada petani untuk mengembangkan usaha pertanian mereka menjadi agribisnis yang menguntungkan.

Salah satu faktor kunci keberhasilan program ini adalah pendekatan yang holistik. Program penyuluhan tidak hanya memberikan informasi tentang praktik pertanian yang lebih baik, tetapi juga membantu petani dalam mengembangkan keterampilan manajemen bisnis, pemasaran produk, dan akses ke pasar yang lebih luas. Dengan demikian, petani dapat meningkatkan nilai tambah produk mereka dan mendapatkan harga yang lebih baik.

Selain itu, program penyuluhan ini juga memberikan akses ke teknologi pertanian modern dan inovasi terbaru. Petani diajarkan tentang penggunaan pupuk organik, pengendalian hama dan

penyakit tanaman yang ramah lingkungan, dan teknik irigasi yang efisien. Dengan menerapkan praktik-praktik ini, petani dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen mereka.

Tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, program penyuluhan pertanian berbasis agribisnis juga menghubungkan petani dengan pihak-pihak lain dalam rantai nilai agribisnis. Petani diberikan akses ke pasar lokal dan internasional, serta pelatihan dalam negosiasi dan manajemen kontrak. Hal ini membantu petani dalam menjual produk mereka dengan harga yang menguntungkan dan menjalin hubungan jangka panjang dengan pembeli.

Keberhasilan program penyuluhan pertanian berbasis agribisnis dalam meningkatkan pendapatan petani juga tercermin dalam peningkatan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Petani yang sebelumnya hidup di bawah garis kemiskinan sekarang dapat memperbaiki taraf hidup mereka dan memberikan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak mereka. Mereka juga mendapatkan akses ke layanan kesehatan dan infrastruktur yang lebih baik.

Dalam mengukur keberhasilan program ini, penting untuk melihat bukan hanya peningkatan pendapatan petani, tetapi juga dampak jangka panjangnya terhadap kesejahteraan mereka dan komunitas agraris secara keseluruhan. Keberhasilan program penyuluhan pertanian berbasis agribisnis dapat menjadi kunci dalam mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan bagi petani dan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan.

## **9. Tantangan dalam Mengimplementasikan Penyuluhan Pertanian Berbasis Agribisnis di Desa Cenrana**

Slamet (2003), menyatakan terdapat beberapa paradigma baru penyuluhan pertanian di era otonomi daerah, yaitu sebagai jasa informasi, lokalitas, berorientasi agribisnis, pendekatan kelompok, fokus pada kepentingan petani, pendekatan humanistik-egaliter, profesionalisme, akuntabilitas, dan memuaskan petani. Dalam hal ini, kegiatan penyuluhan yang diimplementasikan adalah berorientasi agribisnis.

Mengimplementasikan penyuluhan pertanian berbasis agribisnis tidaklah tanpa tantangan. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dihadapi dalam proses kegiatan penyuluhan pertanian.

Pertama, kurangnya pemahaman dan kesadaran petani mengenai manfaat dan potensi agribisnis. Banyak petani yang masih terpaku pada metode pertanian konvensional dan kurang memahami peluang yang dapat dihasilkan melalui agribisnis. Oleh karena itu, dalam menyampaikan penyuluhan, penting untuk memberikan pemahaman yang jelas dan konkret mengenai potensi pengembangan agribisnis serta manfaat yang dapat diperoleh dari implementasinya.

Kedua, keterbatasan akses petani terhadap informasi dan teknologi. Di era digital seperti sekarang ini, akses terhadap informasi dan teknologi menjadi kunci dalam mengembangkan agribisnis. Namun, tidak semua petani memiliki akses yang memadai terhadap internet, perangkat teknologi, dan infrastruktur pendukung lainnya. Oleh karena itu, penyuluhan perlu dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan ketersediaan sarana yang ada, seperti menggunakan media cetak atau melibatkan relawan yang dapat membantu dalam menyampaikan informasi kepada petani.

Ketiga, faktor ekonomi dan keuangan juga menjadi tantangan dalam mengimplementasikan penyuluhan pertanian berbasis agribisnis. Pengembangan agribisnis membutuhkan investasi modal yang cukup besar, mulai dari pembelian bibit, peralatan pertanian, hingga pengelolaan dan pemasaran produk. Bagi petani dengan keterbatasan modal, hal ini dapat menjadi kendala yang signifikan. Dalam hal ini, perlu adanya pendekatan yang kreatif dan solutif, seperti menggandeng lembaga keuangan atau pemerintah untuk memberikan bantuan modal atau skema kredit yang memadai bagi petani.



Gambar 5. Penyuluhan: Pendidikan dan Edukasi di Kantor Desa Cenrana

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, kolaborasi dan sinergi antara berbagai pihak sangatlah penting. Pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pelaku agribisnis harus bekerja sama dalam memberikan dukungan, sumber daya, dan akses yang dibutuhkan oleh petani. Dengan mengatasi tantangan ini, implementasi penyuluhan pertanian berbasis agribisnis dapat berjalan dengan lebih baik dan berdampak positif pada meningkatkan kesejahteraan petani.

#### **10. Rekomendasi dan Langkah-langkah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Melalui Penyuluhan Pertanian Berbasis Agribisnis**

Rekomendasi dan langkah-langkah untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui penyuluhan pertanian berbasis agribisnis sangat penting dalam upaya menciptakan keberlanjutan dan kemajuan di sektor pertanian. Beberapa rekomendasi yang dapat diikuti untuk mencapai tujuan ini:

1. Meningkatkan akses petani terhadap informasi dan pengetahuan. Program penyuluhan pertanian harus didesain untuk memberikan akses yang mudah dan terjangkau bagi para petani. Teknologi informasi, seperti aplikasi dan platform online, dapat digunakan untuk menyampaikan informasi terkini tentang teknik pertanian yang efektif, pengelolaan sumber daya alam, dan peluang pasar yang menguntungkan.
2. Mengembangkan keterampilan dan kemampuan petani. Selain memberikan informasi, program penyuluhan pertanian juga harus mendorong petani untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan dalam mengelola agribisnis mereka. Workshop, pelatihan, dan bimbingan teknis dapat membantu petani memahami prinsip-prinsip manajemen usaha, pemasaran, dan inovasi teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas dan keuntungan mereka.
3. Mendorong kolaborasi dan kemitraan. Kerjasama antara petani, lembaga pemerintah, lembaga riset, dan sektor swasta sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan agribisnis. Program penyuluhan pertanian harus mendorong kolaborasi ini melalui pembentukan koperasi, asosiasi petani, dan forum diskusi yang memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman antarpetani.
4. Menyediakan akses ke pasar yang lebih luas. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh petani adalah akses ke pasar yang menguntungkan. Program penyuluhan pertanian harus membantu petani dalam memperluas jaringan bisnis mereka, menghubungkan mereka dengan pembeli potensial, dan memperkenalkan mereka pada sistem perdagangan yang adil dan berkelanjutan.
5. Mendorong diversifikasi usaha pertanian. Petani perlu mendorong diversifikasi dalam usaha pertanian mereka untuk mengurangi risiko dan meningkatkan pendapatan. Program

penyuluhan pertanian dapat memberikan informasi tentang peluang diversifikasi, seperti pengembangan produk olahan, peternakan hibrida, atau pengembangan pariwisata pertanian.

Dengan mengikuti rekomendasi ini dan mengimplementasikan langkah-langkah yang tepat, penyuluhan pertanian berbasis agribisnis dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Selain itu, hal ini juga akan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan peningkatan ketahanan pangan di Indonesia.

Tabel 1 di bawah ini menyajikan Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Ichsan Sidenreng Rappang yang mendorong petani di Desa Cenrana untuk semangat dalam meningkatkan pendapatan mereka guna menopang kesejahteraan keluarga petani setempat.

Tabel 1. Tim Pengabdian

Nama Dosen	Program Studi	Materi Penyuluhan di Lapangan	Instansi
Sumartan	Agribisnis	UMKM, Manajemen Agribisnis, <i>Home Industry</i> , dan Penyuluhan Pertanian	Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
Romi Nugraha	Akuntansi	Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi	Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
Suriadi	Bisnis Digital	Manajemen Usaha	Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
Usman Rahman	Akuntansi	Kecil, Pemasaran Online	Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
Nur Rahmah	Manajemen		Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
Wahyuddin	Pendidikan Teknologi	Akuntansi, dan Organisasi	Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
Nur Eva Yanti	Informasi	Pendidikan, dan Manajemen UKM	Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
		Pendidikan, dan Teknologi Informasi	

Data: Diolah tahun 2023

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui penyuluhan pertanian berbasis agribisnis di Desa Cenrana, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini telah memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan petani dan pengembangan sektor pertanian di wilayah tersebut. Melalui program penyuluhan, petani di Desa Cenrana telah diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan baru dalam praktik pertanian berbasis agribisnis. Mereka tidak hanya memahami konsep dasar agribisnis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kegiatan sehari-hari mereka. Penggunaan teknologi pertanian yang lebih efisien, diversifikasi produk, dan pemasaran yang terarah telah membuka peluang baru bagi petani dalam meningkatkan hasil pertanian mereka.

Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam program ini menciptakan kerjasama yang kuat antara petani, pengabdian, dan pihak terkait lainnya. Dengan adanya kolaborasi ini, solusi-solusi berbasis lokal dapat dihasilkan, mengingat keberagaman tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh setiap petani. Peningkatan akses pasar yang dicapai melalui strategi pemasaran yang lebih baik telah membawa dampak positif secara ekonomi. Petani dapat menjual produk pertanian mereka dengan harga yang lebih baik dan mendapatkan pendapatan yang lebih stabil. Selain itu, adanya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan telah mendorong praktik pertanian yang ramah lingkungan, menciptakan kesinambungan dalam hasil pertanian jangka panjang.

Namun, meskipun terdapat pencapaian melalui kegiatan pengabdian tersebut, masih ada tantangan yang perlu diatasi. Edukasi yang berkelanjutan dan pendampingan yang terus-menerus diperlukan agar para petani dapat terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka. Penguatan infrastruktur dan akses ke pasar yang lebih luas juga perlu terus diperjuangkan. Dengan tekad dan kerjasama yang berkelanjutan antara semua pihak terkait, diharapkan program pengabdian kepada masyarakat ini akan terus menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan membangun keberlanjutan dalam sektor pertanian di Desa Cenrana, serta memberikan contoh bagi daerah lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam pengembangan pertanian berbasis agribisnis.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Ichsan Sidenreng Rappang yang telah memberi dukungan pelaksanaan kegiatan dan dukungan *financial* terhadap pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Istilah*. Diakses pada Oktober 10, 2023 dari <https://www.bps.go.id/istilah/index.html>.
- Blanchard, K., John, P. C., & Alan, R. (1998). *Pemberdayaan Memerlukan Waktu Lebih dari Semenit* (terjemahan oleh Zoelkifli Kasip). Jakarta: Interaksara.
- Mardikanto, Totok, (2009). *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Makmur. M., Syam, H., & Lahming. (2019). *Peran Penyuluh Pertanian terhadap Peningkatan Kompetensi Petani dalam Aktivitas Kelompok Tani di Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*. Universitas Negeri Makassar.
- Ng, Desmond & Siebert, John W. (2009). Toward Better Defining the Field of Agribusiness Management. *International Food and Agribusiness Management Review*, 12(4).
- Nainggolan, H. L. & Aritonang, J. (2012). *Pengembangan Sistem Agribisnis dalam Rangka Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. Medan: UHN.
- Rahmawati, Mahludin, B., & Bahua, M. I. (2019). Peran Kinerja Penyuluh dan Efektivitas Pelaksanaan Penyuluhan pada Program Intensifikasi Jagung. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(1), 56–70.
- Slamet, M. (1992). Penyuluhan Pembangunan Indonesia Menyongsong Abad XXI: *Perspektif Ilmu Penyuluhan Pembangunan Menyongsong Era Tinggal Landas*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Soedarmanto. (2001). *Dasar-dasar dan Pengelolaan Penyuluhan Pertanian*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Suharto, E. (2010). *Corporate Social Responsibility and Community Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sulseprov.go.id, *Kabupaten Sidenreng Rappang: Visi dan Misi*. Diakses pada Oktober 10, 2023. [https://sulseprov.go.id/pages/des\\_kab/15](https://sulseprov.go.id/pages/des_kab/15).
- Sumartan & Wahyuddin, N. R. (2023). Peranan Bisnis Makanan dan Minuman Berbasis Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pelaku UMKM di Kawasan Monumen Kuliner Ganggawa Kabupaten Sidenreng Rappang. *Trend. Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 1(4), 15-32. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i4.1434>. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Trending/article/view/1434/1153>.
- Sundari, Yusra, A. H. A., & Nurliza. (2015). Peran Penyuluh Pertanian terhadap Peningkatan Produksi Usahatani di Kabupaten Pontianak. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 4(1), 26–31
- Tampubolon, J. (2006). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Kelompok Kelompok: Kasus Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Pendekatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE)*. [Disertasi]. Ilmu Penyuluhan Pembangunan, Bogor: Program Pascasarjana, IPB.